

ARTIKEL

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS XI TKJ SMK PAWYATAN DAHA 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019



Oleh:

YUSAK GHOZALI HASAN

14.1.01.01.0157

Dibimbing oleh :

- 1. ROSALIA DEWI NAWANTARA, MPd.**
- 2. GURUH SUKMA HANGGARA, MPd.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN
KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2018/2019**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

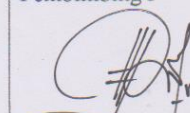
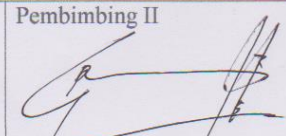
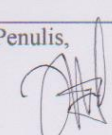
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : YUSAK GHOZALI HASAN
NPM : 14.1.01.01.0157
Telepon/HP : 082228214708
Alamat Surel (Email) : yusak1994ghozali@gmail.com
Judul Artikel : Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik
Sosiodrama dalam Meningkatkan Keterampilan
Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI TKJ SMK
Pawiyatan Daha 3 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2019
Pembimbing I  ROSALIA DEWI N., M.Pd NIDN. 0711039102	Pembimbing II  GURUH SUKMA H., M.Pd NIDN. 0705068605	Penulis,  Yusak Ghozali Hasan NPM. 14.1.01.01.0157

Yusak Ghozali Hasan
14.1.01.01.0157
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Email : yusak1994ghozali@gmail.com
Rosalia Dewi N. MPd dan Guruh Sukma H. MPd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Yusak Ghozali Hasan: Efektivitas Teknik Sociodrama dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI TKJ Di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP- Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini berdasarkan dari hasil pengamatan dan pengalaman dilapangan, bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki masalah dalam berkomunikasi, hal ini dibuktikan pada saat melakukan layanan bimbingan klasikal rendahnya komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa ditandai dengan sikap ragu-ragu, malu ketika berpendapat jika ditanya atau berdiskusi dan sulit menyesuaikan diri dengan teman sebayanya. Berdasarkan masalah yang di uraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XI TKJ di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri Tahun 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan teknik *pre-experiment* dan menggunakan *design One Group Pretest-Posttest*. Serta menggunakan subjek 8 orang siswa kelas XI TKJ di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri yang memiliki sikap ragu-ragu, malu ketika berpendapat, sulit mendengarkan pendapat orang lain dan sulit menyesuaikan diri dengan teman sebayanya rendahnya dalam berkomunikasi dapat diukur dengan skala komunikasi interpersonal. Berdasarkan data hasil penelitian di analisis menggunakan uji-t dengan bantuan software IBM SPSS 23.0, hasil uji-t menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $0,005 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $4,075 > t\text{-tabel } 1,895$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah teknik sociodrama efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa kelas XI TKJ di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri. Berdasarkan kesimpulan tersebut disarankan bagi (1) Guru BK dapat menggunakan teknik sociodrama untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa, (2) siswa dapat belajar berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan baik. Karena berinteraksi yang baik dapat menjadi seseorang dan sekelompok dalam melakukan suatu tindakan atau aktifitasnya sebagai siswa yang lebih baik. (3) peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut variabel pada penelitian ini dengan teknik yang berbeda, disarankan peneliti selanjutnya menggunakan konseling kelompok.

KATA KUNCI : sociodrama, keterampilan komunikasi interpersonal

I. LATAR BELAKANG

Pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran individu lain dalam proses kehidupannya guna melangsungkan aktivitas hidupnya dan melanjutkan garis keturunannya. Dalam menjalin hubungan dengan orang lain, setiap manusia memerlukan kemampuan komunikasi. Menurut Enjang (dalam Zuhara, 2015), komunikasi dalam kehidupan menjadi jembatan untuk mengantar kita pada berbagai kebutuhan. Dalam keseharian, kita lebih banyak menghabiskan waktu untuk berkomunikasi dari pada aktivitas yang lainnya, dan dapat dipastikan bahwa kita berkomunikasi hampir di semua aspek kehidupan. Oleh karena itu kemampuan komunikasi yang baik sangat dibutuhkan agar setiap individu dapat menjalin hubungan antar manusia dengan baik pula dan tidak terisolir di lingkungan masyarakat dimana dia tinggal. Dalam mendapatkan hubungan interpersonal yang dimaksudkan diatas dibutuhkan beberapa aspek yang harus dipenuhi oleh para remaja dan salah satu yang terpenting.

Berdasarkan pengamatan selama mengikuti program pengalaman lapangan (PPL) di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri terdapat beberapa

siswa yang memiliki masalah yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi interpersonal. Hal ini dibuktikan pada saat melakukan layanan bimbingan klasikal bahwa rendahnya komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa ditandai dengan sikap ragu-ragu dan malu ketika menyampaikan pendapat, sulit menyampaikan pendapat, sulit mendengarkan pendapat orang lain, siswa memiliki perilaku komunikasi yang kurang baik dengan siswa lain, sulit menyesuaikan diri dan sulit bergaul dengan teman sebayanya. Salah satu alternatif yang dapat diberikan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal yaitu dengan memberikan teknik sosiodrama agar siswa mampu membawa dampak positif bagi siswa khususnya yang memiliki kepribadian yang susah dalam hal berkomunikasi. Menurut Suranto (2011), komunikasi interpersonal iyalah penyampaian pesan oleh satu orang serta penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya serta dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.

Menurut Romlah (2013) sosiodrama adalah permainan peranan yang ditujukan untuk

memecahkan masalah sosioal yang timbul dalam hubunga antar manusia. Konflik-konflik sosial yang di sosiodramakan adalah konflik-konflik yang tidak mendalam yang tidak menyangkut gangguan kepribadian. Oleh karena itu bentuk bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan masalah keterampilan komunikasi interpersonal siswa yang dihadapi oleh siswa. Berdasarkan fakta

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik penelitian ini teknik penelitian eksperimen. Jenis penelitiannya yaitu *pre eksperimental* dengan jenis *one-group-pretest-posttest-design*. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

$O_1 \times O_2$

Keterangan

O_1 : nilai *pretest*

X : *treatment*

O_2 : nilai *posttest*

Pretest O_1 ini menggunakan instrument berupa skala komunikasi interpersonal untuk mengetahui tingkat keterampilan komunikasi

dilapangan, masalah rendahnya keterampilan komunikasi interpersonal siswa perlu untuk segera mendapat bantuan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI TKJ SMK Pawyatan daha 3 Kediri”.

interpersonal siswa belum diberi perlakuan. *Treatment X* dalam penelitian ini adalah layanan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Pemberian *treatment* menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama yang mencakup seluruh indikator komunikasi interpersonal. *Posttest* O_2 ini menggunakan instrumen berupa skala komunikasi interpersonal untuk mengetahui tingkat keterampilan komunikasi siswa setelah diberi *treatment*.

Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa SMK Pawyatan Daha 3 Kediri kelas XI TKJ 1, TKJ 2, TKJ 3 Tahun ajaran 2018/2019 sebanyak

67 siswa. Dan sampel yang digunakan peneliti berjumlah 8 siswa. Dalam Sugiono (2016) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen skala komunikasi interpersonal untuk mengetahui keterampilan komunikasi interpersonal siswa yang sedang dan rendah. Jadi sampel yang digunakan berjumlah 8 anak. Hasil pretest menunjukkan terdapat 7 siswa yang berkategori sedang dan 1 siswa yang berkategori rendah. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument skala psikologi diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Menurut Azwar (2013) skala psikologi adalah alat ukur penelitian psikologi yang digunakan untuk mengungkapkan atribut non-kognitif yang disajikan dalam format tulis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada saat pre-test dan post-test dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Menurut Arikunto (2013) sebuah alat tes haruslah terlebih dahulu teruji baik secara validitas maupun reliabilitas. Sebelum dapat digunakan instrumen diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan melakukan uji lapangan, uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS*. 23. Kemudian untuk pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

- a. Melakukan pretest (diberikan skala psikologi keterampilan komunikasi interpersonal oleh peneliti terhadap sampel yang sudah ditentukan sebelum mendapat *treatment*).
- b. Memberikan *treatment* (teknik sosiodrama) dalam bimbingan kelompok
- c. Melakukan posttest (diberikan kembali skala psikologi keterampilan komunikasi interpersonal)

terhadap sampel setelah mendapat treatment).

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan melakukan uji normalitas, uji normalitas data berfungsi untuk mengetahui apakah data yang masuk tergolong normal atau tidak normal. Uji normalitas terkomputerisasi menggunakan SPSS. 23. Dengan taraf sig 5% atau 0,05. Data berdistribusi normal jika taraf sig > 0,05 sedangkan jika taraf sig < 0,05 data dinyatakan tidak normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas, digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil adalah dari populasi yang sama. Uji statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas data dengan taraf sig sebesar 0,05 dan digunakan bantuan SPSS. 23. Jika data dinyatakan normal maka analisisnya menggunakan uji parametrik, sedangkan jika tidak normal maka analisisnya menggunakan uji nonparametrik. Analisis data dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan

uji t dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Pengujiannya menggunakan SPSS.23. langkahnya diawali dengan peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut.

Ha : Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama efektif dalam mengatasi keterampilan Komunikasi Interpersonal pada siswa kelas XI TKJ SMK Pawyatan Daha 3 Kediri.

Ho : Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama tidak efektif dalam mengatasi keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa kelas XI TKJSMK Pawyatan Daha 3 Kediri. Langkah selanjutnya yakni menentukan taraf signifikansi dalam hal ini sebesar 5% atau 0,05.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest-posttest	-22,00000	15,26902	5,39841	-34,76522	-8,23478	-4,076	7	,005

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikan sebesar

simki.unpkediri.ac.id

$0,005 < 0,05$ atau t_{hitung} sebesar $4,075 > t_{tabel}$ sebesar 1,895. Nilai dari t_{tabel} diperoleh dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $8-1 = 7$ dan nilai signifikansi yaitu $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti Teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa kelas XI TKJ di SMK Pawayatan Daha 3 Kediri. Teknik sosiodrama digunakan untuk mengatasi permasalahan siswa yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal rendah. Hendrarno (dalam Dian 2003) bahwa tujuan sosiodrama yaitu mengidentifikasi masalah, memahami masalah, dan mencari jalan keluar pemecahnya sehingga terjadi perubahan dan perkembangan pada diri anak. Menurut Roestiyah (2008) sosiodrama adalah siswa dapat mendramatisasikan tingkah laku, atau ungkapan gerak-gerik wajah seseorang dalam hubungan sosial antar manusia atau dengan *role playing* dimana siswa bisa berperan atau memainkan peranan dalam dramatisasi masalah sosial/psikologis itu. Berdasarkan defenisi tersebut dapat ditarik

kesimpulan bahwa metode teknik sosiodrama dengan mendramatisasi kehidupan nyata atau konflik yang belum terselesaikan dan sistem sosial yang membentuk kita secara individu dan kolektif.

Alasan peneliti bahwa dengan teknik sosiodrama siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang rendah akan di beri peran sehingga mereka akan berlatih untuk tampil di depan teman-temannya sehingga keterampilan komunikasi interpersonal siswa akan muncul dan tujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa akan tercapai dengan menggunakan teknik sosiodrama ini. Di dalam lingkungan sekolah, kurangnya kemampuan dalam berkomunikasi baik dengan teman maupun dengan guru akan sangat berpengaruh pada kehidupan kesehariannya. Hal ini dibuktikan pada saat melakukan layanan bimbingan klasikal bahwa rendahnya komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa di tandai dengan sikap ragu-ragu dan malu ketika menyampaikan pendapat. Dengan menggunakan teknik sosiodrama ini mampu meningkatkan keterampilan

komunikasai interpersonal siswa yang memiliki komunikasi interpersonal rendah.

Setelah diketahui penyebab dari permasalahan siswa yang rendah dalam berkomunikasi peneliti menginstrusikan untuk melakukan drama sesuai alur cerita yang ada di naskah, dari drama tersebut juga dapat mewakili sikap ragu-ragu dan malu siswa. Sehingga keterampilan komunikasi interpersonal siswa akan muncul dan berani tampil di depan teman-temannya. Berdasarkan hasil dari evaluasi teknik sosiodrama yang dilakukan peneliti. Pada akhir pertemuan menunjukkan hasil peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal yang dirasakan siswa, yang dapat dilihat di lembar refleksi yang diberikan peneliti, pada kegiatan evaluasi, siswa mengungkapkan keterampilan komunikasi yang lebih baik dibandingkan sebelum melakukan kegiatan sosiodrama. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa dengan baik.

IV. PENUTUP

Dari hasil analisis data uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ atau t_{hitung} sebesar $4,075 > t_{tabel}$ sebesar 1,895. Nilai dari t_{tabel} diperoleh dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $8-1 = 7$ dan nilai signifikasi yaitu $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti Teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa kelas XI TKJ di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur*

Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Azizah, Dian. 2013. *Mengurangi Perilaku Agresif Melalui Layanan Klasikal Menggunakan Teknik Sosiodrama pada Siswa Kelas V di SDN Pegirikan 03 Kabupaten Tegal* (1). (online), tersedia: http://lib.unnes.ac.id/17874/1/13_01409046.pdf , di Unduh 21 November 2017.

Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Dian, A. 2013. *Mengurangi Perilaku Agresif Melalui Layanan Klasikal Menggunakan Teknik*



Sosiodrama pada Siswa Kelas V Di SD Negeri Pegirikan 03 Kabupaten Tegal. Disertai. Tidak dipublikasikan. Semarang: Ilmu Pendidikan UNM.

Roestiyah, N. 2008. *Strategi Belajar Mengajar dalam CBSA.* Jakarta: Rineka Cipta

Romlah, T. 2013. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok.*

Malang: Universitas Negeri Malang.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung : Alfabeta

Zuhara. 2015. Efektivitas Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1 (1). (Online), tersedia: https://www.researchgate.net/..../Jurnal_Edukasi, diunduh 28 April 2018.